

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat dua pola umum kesalahan penggunaan konjungsi pada karangan pemelajar BIPA 3, BIPA 4, dan BIPA 5 yaitu kesalahan penggunaan konjungsi pada awal meliputi penggunaan konjungsi *dan, tapi, tetapi, namun, karena, kemudian, oleh karena itu*, dan tengah kalimat dengan variasi kesalahan yang hampir sama.
2. Bahan ajar untuk BIPA 5 dapat digunakan sebagai tambahan bahan ajar dalam proses pembelajaran BIPA materi konjungsi karena di dalamnya terdapat semua konjungsi yang paling sering salah digunakan oleh pemelajar BIPA 3, BIPA 4, dan BIPA 5.

B. Implikasi

Penelitian ini menghasilkan bahan ajar yang bisa digunakan oleh pemelajar, pengajar, dan lembaga BIPA dalam proses pembelajaran BIPA. Pengajar tidak perlu memilih bagian-bagian yang patut dijadikan sebagai bahan ajar, karena bahan ajar ini sudah disesuaikan dengan standar kompetensi lulusan, elemen kompetensi, dan indikator lulusan yang tercantum dalam Permendikbud Nomor 27 Tahun 2017. Selain itu, bahan ajar ini dilengkapi dengan beragam latihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pemelajar BIPA 5. Pada beberapa bagian, bahan ajar ini bisa digunakan oleh pemelajar secara mandiri. Artinya, pemelajar BIPA bisa mengukur seberapa jauh kemampuan mereka dalam penguasaan bahasa Indonesia. Bahan ajar ini disertai dengan kunci jawaban yang jelas untuk soal latihan pilihan ganda, soal pernyataan benar-salah, dan pencarian makna dari kosakata yang telah disajikan. Namun, untuk bagian latihan menulis dan berbicara, sebaiknya penggunaan buku ini dibantu oleh pengajar BIPA.

Rima Rismaya, 2019

*KAJIAN KESALAHAN PENGGUNAAN KONJUNGSI PADA KARANGAN PEMELAJAR BIPA
SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN BAHAN AJAR BIPA MATERI KONJUNGSI*
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bahan ajar ini dapat dikembangkan sedemikian rupa ketika digunakan di dalam kelas. Pengajar BIPA 5 bisa menggunakan bahan ajar ini sebagai materi tunggal dalam proses pembelajaran. Namun, bahan ajar ini juga bisa dijadikan suplemen pendamping pembelajaran. Artinya, bahan ajar ini bisa dikombinasikan dengan jenis bahan ajar lain agar pemanfaatannya bisa dilakukan dengan maksimal.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memberi rekomendasi berikut ini.

1) Bagi pengajar BIPA

Pengajar BIPA bisa lebih memaksimalkan potensi para pemelajar BIPA ketika mempelajari bahasa Indonesia. Pembelajaran yang diatur sedemikian rupa dengan menggunakan berbagai bahan dan media ajar alternatif dapat memaksimalkan proses pembelajaran itu sendiri, sehingga kesalahan berbahasa Indonesia pemelajar BIPA bisa diminimalisasi.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan penelitian kajian kesalahan konjungsi ini menjadi kajian kesalahan lain dalam ranah sintaksis dan tata bahasa Indonesia bagi pemelajar BIPA seluruh tingkatan. Selain itu, pengembangan bahan ajar sebagai hasil dari penelitian pun tidak terbatas pada bahan ajar BIPA 5 saja.